

**LAPORAN
SEMESTER
GENAP TAHUN
2023/2024**



**MONITORING DAN EVALUASI
PROSES BELAJAR MENGAJAR**

**PROGRAM STUDI SUMBER DAYA AKUATIK
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**



**GUGUS KENDALI MUTU (GKM)
SUMBEDAYA AKUATIK
FPIK UTU
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
HASIL PEMBELAJARAN DOSEN (EPBM) SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Meulaboh, 30 Juli 2024

Menyetujui,

Friyuanita Lubis, S.Pi., M.Sc
GKM Sumber Daya Akuatik

Nabil Zurba, S.Pi., M.Si
Kaprodin Sumber Daya Akuatik

Mengesahkan,

Dr. Ir. Ismail Sulaiman, S.TP., Maitrise., M.Sc., IPU
Dekan Fakultas Perikanan Ilmu Kelautan UTU

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang paling dalam kami haturkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan bimbingan-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Pembelajaran Dosen Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024. Laporan ini dapat kami selesaikan dengan lancar. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh GKM Sumberdaya Akuatik.

Laporan ini menunjukkan mengenai kinerja akademik dosen yang mendapat tanggapan dari pihak Prodi Sumberdaya Akuatik FPIK UTU. Di samping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk dilakukan perbaikan kinerja dosen di Prodi Sumberdaya Akuatik. Kami berharap bahwa temuan-temuan tersebut dapat segera diperbaiki sehingga pelaksanaan pembelajaran, pelayanan kepada mahasiswa dan manajemen sumberdaya manusia dapat ditingkatkan.

Kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang menjadi objek Monev yang telah berlaku sangat kooperatif selama proses Monev berlangsung. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkenan mambantu sehingga kegiatan Monev ini dapat terlaksana dengan optimal.

Meulaboh, 30 Juli 2024

GKM Prodi Sumberdaya Akuatik
Friyuanita Lubis, S.Pi., M.Sc

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Tujuan	6
1.3 Manfaat	6
BAB II. METODE MONEV	5
2.1 Waktu Pelaksanaan.....	5
2.2 Metode Evaluasi	5
2.3 Sistem Pelaporan dan Tindak Lanjut.....	5
BAB III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	6
BAB IV. REKOMENDASI.....	6
LAMPIRAN	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. EPBM Dosen Kategori Sangat Buruk	6
Gambar 2. EPBM Dosen Kategori Buruk	7
Gambar 3. EPBM Dosen Kategori Cukup.	8
Gambar 4. EPBM Dosen Kategori Baik.....	9
Gambar 5. EPBM Dosen Kategori Sangat Baik.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pendidikan di perguruan tinggi merupakan indikator penting yang dilaksanakan oleh dosen dalam menjalankan peran, tugas dan tanggungjawab. Hal ini sesuai dengan perwujudan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia, yang meliputi kualitas akhlak, iman, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mewujudkan masyarakat yang progresif, adil, makmur, beradab sehingga dapat melaksanakan fungsi dosen secara profesional. Seiring berjalannya proses akademik dosen di Prodi Sumberdaya Akuatik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar yang semakin baik, senantiasa juga membenahi manajemen informasi, administrasi untuk mendukung penjaminan kualitas dosen dan menciptakan komunikasi antar dosen dan mahasiswa dengan lancar.

Dosen memiliki tugas dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit yaitu 6 SKS dan paling banyak 12 SKS pada setiap semester yang sesuai dengan kualifikasi akademik. Tugas utama dosen mencerminkan seorang individu yang dapat mencerahkan masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai bentuk aktualisasi indikator kinerja dosen kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kegiatan dosen perlu dievaluasi agar dapat memperoleh umpan balik mengenai kelebihan dan kelemahan pada setiap proses pembelajaran yang selanjutnya.

Monitoring akan memberikan informasi mengenai status penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran yang diselesaikan tepat waktu serta memeriksa kondisi kemajuan dari tindakan yang sedang berjalan. Dosen memenuhi tindakan tersebut melalui kompetensi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan ilmiah dosen untuk menjamin pelaksanaan tugas dosen sesuai dengan beban kerja yang ditetapkan dalam produk peraturan PERMEN RISTEKDIKTI sehingga dapat dievaluasi setiap periode waktu yang ditentukan dalam panduan monitoring dan evaluasi kinerja dosen. Monev memiliki peranan penting dalam sebuah pengelolaan institusi terutama program studi. Tanpa pelaksanaan monev secara internal, perbaikan mutu sulit untuk dicapai.

1.2 Tujuan

Tujuan monitoring dan evaluasi proses belajar mengajar (EPBM) yaitu sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran setiap semester yang dilakukan oleh dosen pengajar di setiap mata kuliah
2. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pengajar
3. Mengukur performa dosen pengajar yang berkaitan dengan penyampaian sumber dan materi pembelajaran
4. Mengukur efektivitas dan efisiensi RPS yang telah dilakukan oleh dosen pengajar
5. Sebagai salah satu alat yang dapat digunakan sebagai dasar pemberian *reward and punishment* kepada dosen pengajar
6. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan dosen.

1.3 Manfaat

Manfaat monitoring dan evaluasi EPBM sebagai berikut:

1. Menerapkan pemahaman nilai-nilai akhlak, tanggungjawab, analitis dan kreatif dalam kegiatan civitas akademika.
2. Mendorong atensi terhadap dosen prodi yang mengaplikasikan ilmu pengetahuan, meningkatkan produktifitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II METODE MONEV

2.1 Waktu Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan saat berakhirnya pertemuan seluruh mata kuliah selama 16 pertemuan (1 semester). Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, 30 Juli 2024 di Program studi Sumberdaya Akuatik FPIK UTU.

2.2 Metode Evaluasi

GKM menjadwalkan kegiatan monev pada semester genap pada tahun akademik 2023/2024 yang dipimpin langsung oleh Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi. Monev EPBM menggunakan metode deskripsi. Data yang dikumpulkan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengembangkan instrumen kuesioner dari Portal PINTOE Universitas Teuku Umar. Ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses dan hasil pelaksanaan proses belajar mengajar yang selanjutnya digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan proses pembelajaran pada semester genap.
2. Melaksanakan monev EPBM yang telah disusun oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) dengan penerapan aspek penilaian meliputi aspek reliability (Keandalan), sspek empati (rasa simpati), sspek assurance (keyakinan), aspek tangibels (kejelasan), dan aspek responsiveness (daya tanggap).
3. Membuat laporan monev EPBM yang diketahui oleh Ketua Prodi
4. Menyerahkan hasil laporan kepada Satuan Pejaminan Mutu Fakultas
5. Menyusun waktu untuk rencana ketercapaian hasil tindak lanjut.

2.3 Sistem Pelaporan dan Tindak Lanjut

Hasil laporan EPBM ditindaklanjuti melalui tahap sebagai berikut:

1. Menyesuaikan hasil laporan monev EPBM setiap dosen dengan SK Mengajar yang ditetapkan di Semester Genap tahun akademik 2023/2024.
2. Menemukan temuan monev EPBM dan faktor penghambatnya
3. Melaksanakan rapat pimpinan untuk tindak lanjut.

2.4 Kriteria Penilaian

Panduan dalam pengisian tingkat kepuasan mahasiswa melalui kuesioner EPBM ditetapkan dengan skor nilai sebagai berikut: 5 = Sangat Puas, 4 = Puas, 3 = Kurang Puas, 2 = Tidak Puas dan 1= Sangat Tidak Puas. Kemudian formula yang digunakan untuk menganalisis data yaitu,

$$\text{Kriteria penilaian} = \text{skor nilai tertinggi} \times \text{jumlah skor nilai} = 5 \times 5 = 25$$

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai kategori EDOM}}{25}$$

Keterangan,

91% - 100% = Sangat Baik

76% - 90% = Baik

61% - 75% = Cukup

51% - 60% = Sedang

<50% = Kurang

BAB III

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

2.1 Rekap Presensi Dosen

Berdasarkan validasi presensi oleh operator prodi SDA, nilai persentase <100% untuk presensi dosen terdiri dari 9 orang dosen. Sedangkan 5 orang sudah memenuhi 100%. Persentase kehadiran dapat dilihat pada Tabel 1.

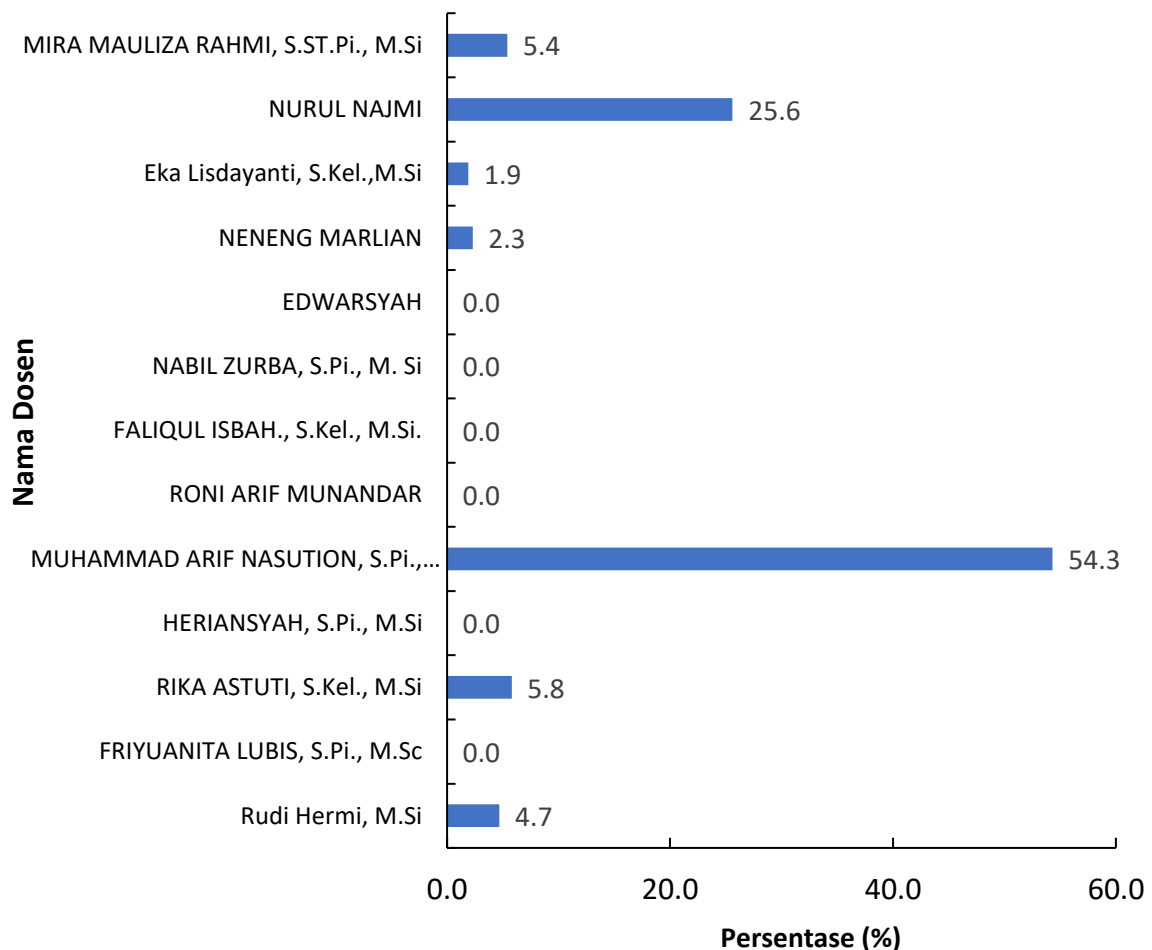
Tabel 1. Kehadiran dosen pada setiap mata kuliah

Dosen	Persentase	Mata Kuliah
RONI ARIF MUNANDAR	50,00%	DASAR-DASAR AKUAKULTUR, Kepemimpinan Teuku Umar, Oseanografi umum, Pengantar Perikanan dan ilmu kelautan
HERIANSYAH, S.Pi., M.Si	50,00%	SISTEM INFORMASI SUMBERDAYA PERAIRAN
NURUL NAJMI	50,00%	PENGELOLAAN EKOSISTEM PESISIR DAN LAUT TROPIS, RENANG DAN SELAM DASAR
FALIQUL ISBAH., S.Kel., M.Si.	50,00%	Oseanografi umum
MIRA MAULIZA RAHMI, S.ST.Pi., M.Si	50,00%	PENGELOLAAN KAWASAN PESISIR TERPADU, SISTEM INFORMASI SUMBERDAYA PERAIRAN
RIKA ASTUTI, S.Kel., M.Si	50,00%	FISIOLOGI HEWAN AIR, PENGOLAHAN DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN
NENENG MARLIAN	57,14%	FISIOLOGI HEWAN AIR
EDWARSYAH	50,00%	Dasar-dasar AMDAL, Kepemimpinan Teuku Umar, PENGELOLAAN PERIKANAN DENGAN PENDEKATAN EKOSISTEM (EAFM)
NABIL ZURBA, S.Pi., M. Si	50,00%	Dasar-dasar AMDAL, PENGELOLAAN PERIKANAN DENGAN PENDEKATAN EKOSISTEM (EAFM)

2.2 Evaluasi Pembelajaran (EPBM) Setiap Dosen

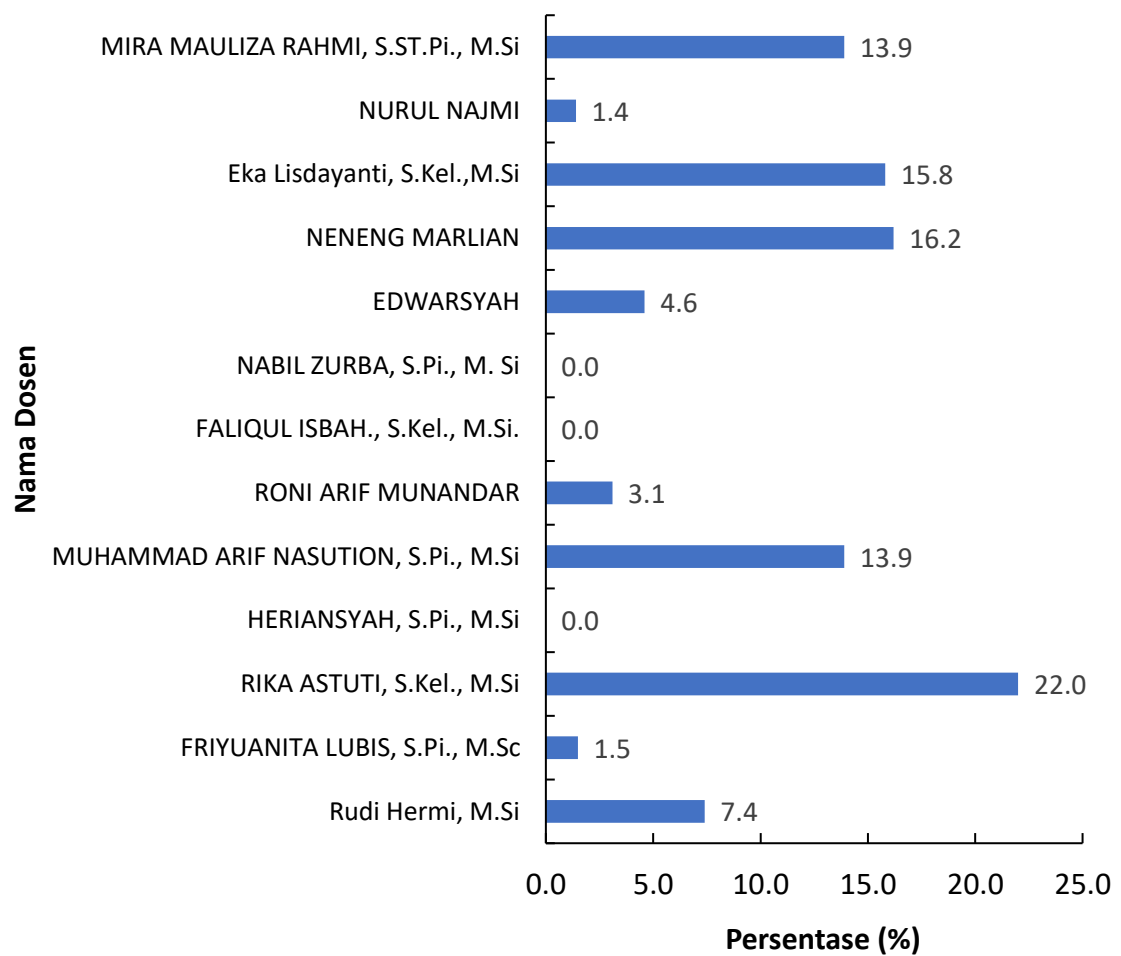
EPBM berdasarkan penilaian mahasiswa setiap akhir semester. Masing-masing dosen dinilai oleh mahasiswa berdasarkan nilai indikator dari pertanyaan kuesioner antara lain, sangat buruk, buruk, cukup, baik dan sangat baik. Seluruh dosen mendapatkan

penilaian kategori sangat buruk sebanyak 7 orang dan 6 orang tidak memperoleh nilai tidak sangat buruk. Persentase tertinggi kategori sangat buruk sebesar 54,3% ditunjukkan atas nama Muhammad Arif Nasution S.Pi., M.Si. dan terendah yaitu Eka Lisdayanti, S.Kel., M.Si sebesar 1,9%. Secara detail, persentase masing-masing dosen dapat dilihat pada Gambar 1.



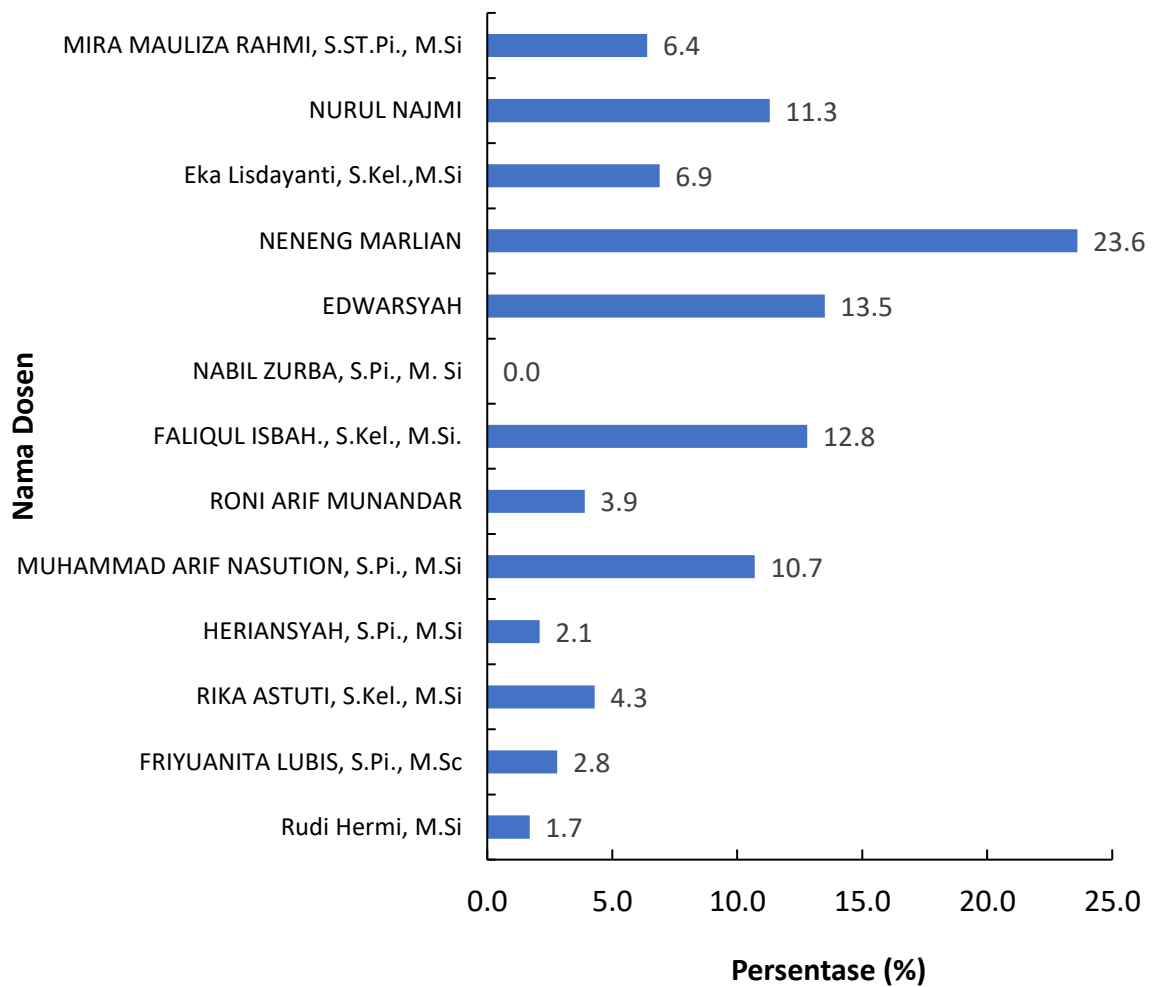
Gambar 1. EPBM dosen kategori sangat buruk

Penilaian kategori buruk diperoleh dosen sebanyak 10 orang dan 3 dosen tidak mendapatkan kategori buruk. Persentase tertinggi kategori buruk sebesar 22,0% ditunjukkan atas nama Rika Astuti S.Kel., M.Si. dan terendah yaitu Nurul Najmi, S.Kel., M.Si sebesar 1,4%. Secara detail, persentase masing-masing dosen dapat dilihat pada Gambar 2.



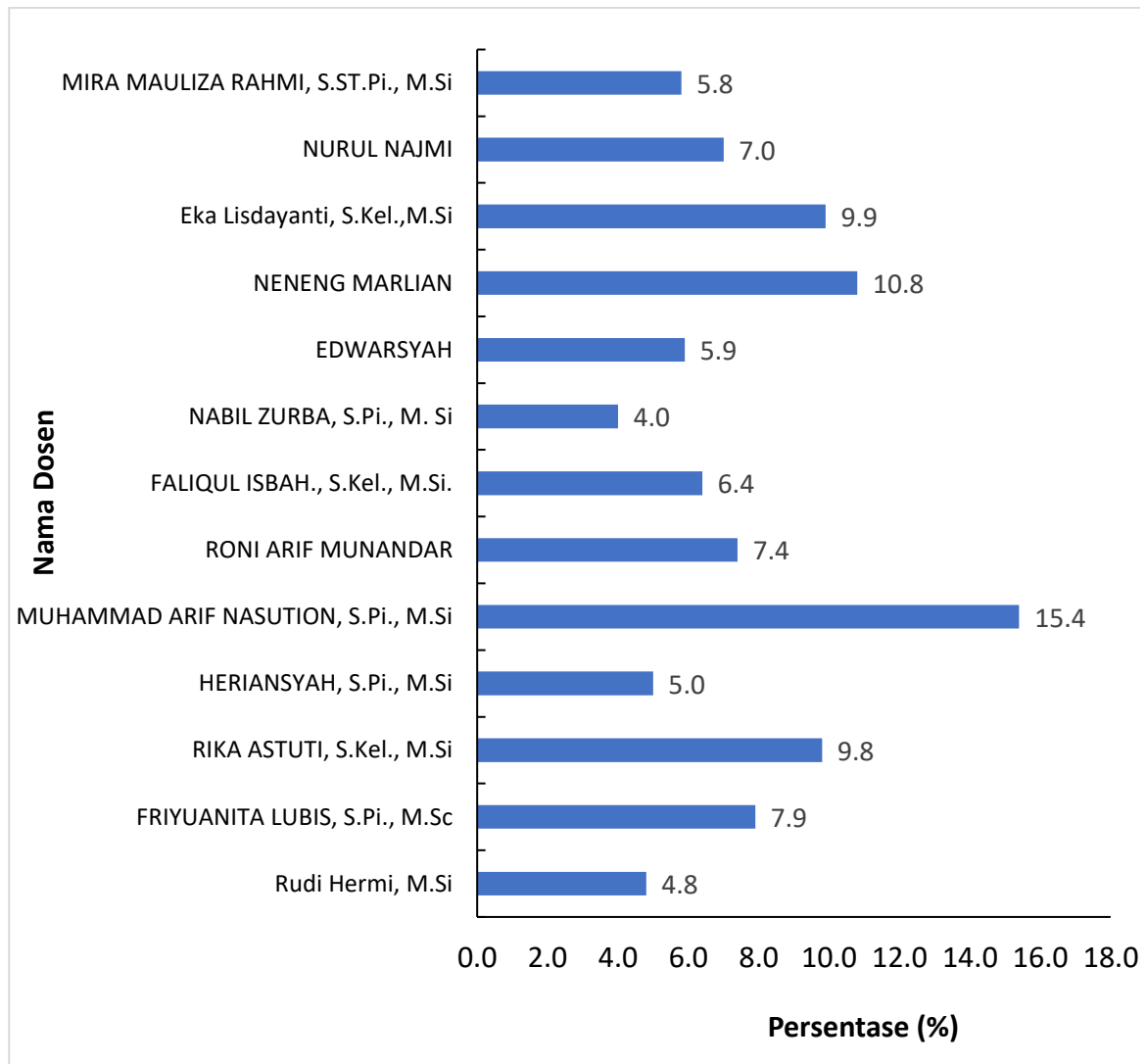
Gambar 2. EPBM dosen kategori buruk

Penilaian kategori cukup diperoleh dosen sebanyak 12 orang dan 1 dosen tidak mendapatkan kategori buruk. Persentase tertinggi kategori cukup sebesar 23,6% ditunjukkan atas nama Neneng Marlian S.Pi., M.Si. dan terendah yaitu Rudi Hermi M.Si sebesar 1,7%. Secara detail, persentase masing-masing dosen dapat dilihat pada Gambar 3.



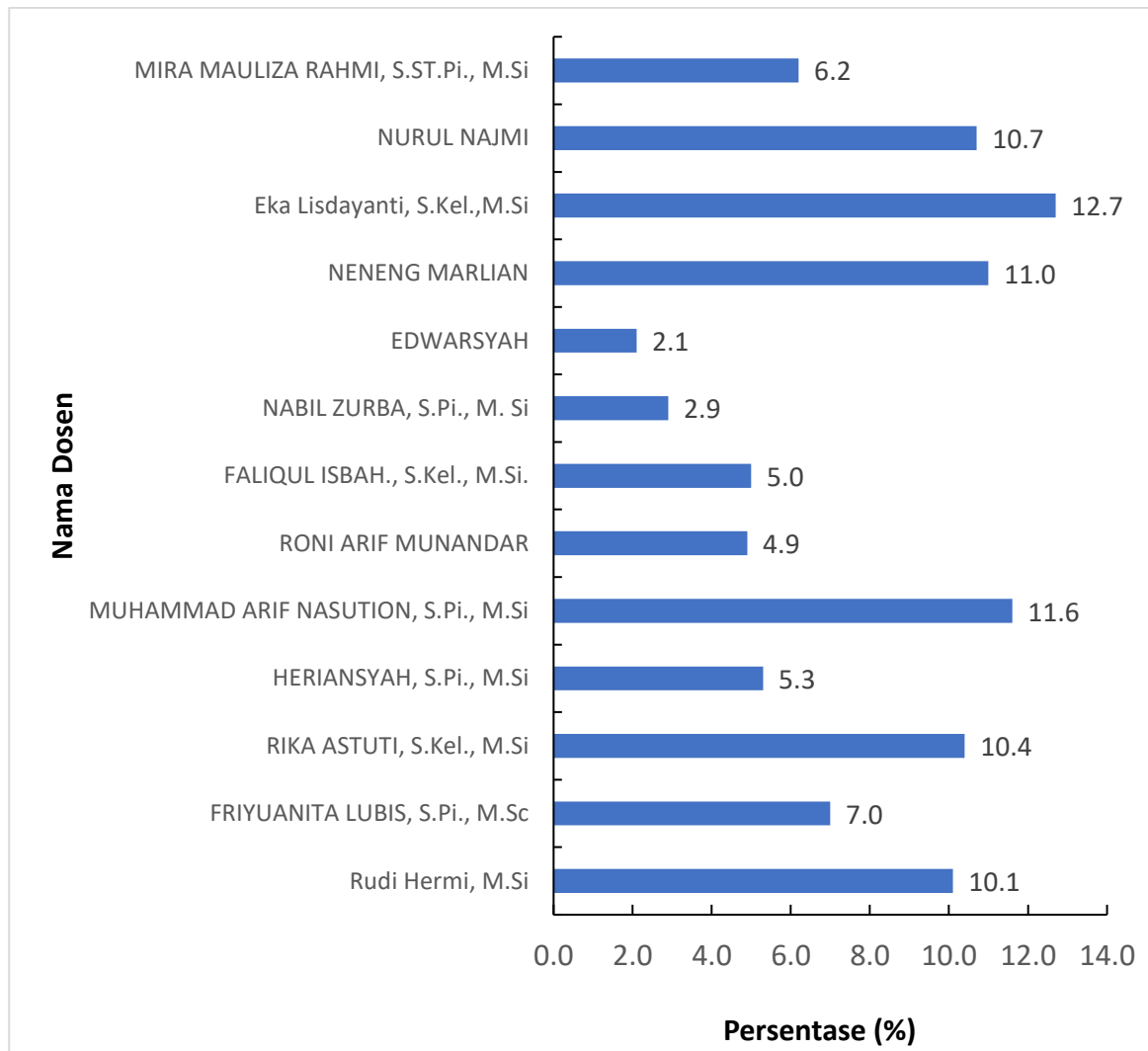
Gambar 3. EPBM dosen kategori cukup

Penilaian kategori baik diperoleh dosen sebanyak 13 orang artinya seluruh dosen memperoleh kategori baik. Persentase tertinggi kategori baik sebesar 15,4% ditunjukkan atas nama Muhammad Arif Nasution S.Pi., M.Si. dan terendah yaitu Nabil Zurba, S.Pi., M.Si sebesar 4,0%. Secara detail, persentase masing-masing dosen dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. EPBM dosen kategori baik

Penilaian kategori sangat baik diperoleh dosen sebanyak 13 orang artinya seluruh dosen memperoleh kategori sangat baik. Persentase tertinggi kategori sangat baik sebesar 12,47% ditunjukkan atas nama Eka Lisdayanti, S.Kel., M.Si dan terendah yaitu Dr. Edwarsyah sebesar 2,1%. Secara detail, persentase masing-masing dosen dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. EPBM dosen kategori sangat baik

BAB IV REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis EPBM pada Semester Genap TA 2023/2024 menunjukkan bahwa presensi dosen masih ada dibawah nilai 100% dan kinerja setiap dosen dinilai berdasarkan indikator. Kategori sangat buruk merupakan penilaian dengan skor = 1. Skor ini ditunjukkan untuk 7 orang dosen. Kategori buruk merupakan penilaian dengan skor = 2. Skor ini ditunjukkan untuk 10 orang dosen. Kategori cukup merupakan penilaian dengan skor = 3. Skor ini ditunjukkan untuk 12 orang dosen. Kategori baik merupakan penilaian dengan skor = 4. Skor ini ditunjukkan untuk 13 orang dosen. Kategori sangat baik merupakan penilaian dengan skor = 5. Skor ini ditunjukkan untuk 13 orang dosen. Kegiatan tri darma dosen telah berjalan lancar namun perlu ditingkatkan untuk beberapa bagian untuk mencapai kinerja yang optimal. Beban kerja dosen (BKD) semester ini masih perlu ditingkatkan dalam kedisiplinan dan tanggungjawab kaena masih terdapat perbaikan BKD bagi beberapa dosen. Selain itu, peningkatan kinerja yang berkualitas mampu memenuhi IKU untuk Prodi SDA. Hasil ini akan digunakan sebagai tolak ukur perbaikan kualitas kegiatan belajar mengajar di semester selanjutnya, sehingga dosen dapat diberikan *reward and punishment*.